

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Kurau

Desa Kurau merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, dengan topografi aliran sungai seluas 4 ha. Desa Kurau memiliki luas tanah seluas 1.427 ha yang berbatasan dengan:

1. Di sebelah Utara Desa Kurau berbatasan dengan Desa Kurau Utara
2. Di sebelah Selatan Desa Kurau berbatasan dengan Desa Padang Luas
3. Di sebelah Timur Desa Kurau berbatasan dengan Desa Handil Negara
4. Di Sebelah Barat Desa Kurau berbatasan dengan Desa Laut Jawa

Luas wilayah Desa Kurau 1.427 ha yang mana sebagian besar adalah pemukiman penduduk, dan sebagainya lagi adalah persawahan, serta sebagian kecil wilayahnya terdiri dari perkantoran, perkebunan, dan kuburan. Sebagaimana tertera secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel I
Luas Wilayah Desa Kurau

No	Wilayah Desa Kurau	Luas Wilayah
1	Pemukiman	710 ha/m ²
2	Persawahan	705 ha/m ²
3	Perkebunan	7 ha/m ²
4	Kuburan	1 ha/m ²

5	Prasarana Umum Lainnya	4 ha/m²
	Total Luas	1427 ha/m²

Dalam wilayah Desa Kurau, yang terletak di Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, dengan luas keseluruhan mencapai 1.427 ha, terdapat beberapa penggunaan lahan yang dapat diidentifikasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa wilayah pemukiman penduduk merupakan yang paling luas, dengan luas mencapai ±710 Ha, sementara wilayah kuburan memiliki luas yang paling kecil, yaitu sekitar 1 Ha. Sisa luas wilayah tersebut terbagi antara persawahan, perkebunan, dan perkantoran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Kurau menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian.

2. Kondisi Sosial-Demografis

Penduduk desa Kurau didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Banjar, selebihnya adalah Jawa, Madura, dan Dayak dengan berbagai macam mata pencarian dan usaha, dari petani, buruh tani, hingga guru atau PNS.

Penduduk Desa Kurau berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2021 sebanyak 2502 jiwa yang terdiri 1285 jiwa penduduk laki-laki dan 1217 jiwa penduduk perempuan. Untuk mengetahui kondisi sosial-demografis berupa keadaan penduduk, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan, akan saya paparkan berikut ini:

1. Jumlah Penduduk
2. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan

Berdasarkan data kependudukan untuk tingkat pendidikan di Desa Kurau cukup baik, walaupun kebanyakan masyarakat hanya tamatan SD, SMP, dan SMA. Masyarakat yang berpendidikan di Perguruan Tinggi juga tidak sedikit. Selain itu ada sebagian kecil penduduk yang buta huruf dan tidak tamat SD. Dalam hal ini, Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kurau secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Pendidikan Masyarakat Desa Kurau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak/Belum Sekolah	160
2	Taman Kanak-kanak (TK)	70
3	SD / Sederajat	950
4	SMP / Sederajat	569
5	SMA / Sederajat	506
6	Diploma / Sederajat	125
7	Sarjana / Sederajat	122
	Jumlah Total	2502

Adapun mengenai data tentang sarana Pendidikan Masyarakat, Desa Kurau memiliki fasilitas pendidikan formal yang terdiri dari 1 unit Sekolah Taman Kanak-kanak (TK), 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Atas, serta fasilitas pendidikan keagamaan yang meliputi 1 unit Raudatul Athfal dan 1 unit Pondok Pesantren.

3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa kurau sebagian besar bekerja sebagai petani, yakni sebanyak 668 orang, kemudian masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani sebanyak 310 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai PNS sebanyak 47 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin industri rumah tangga sebanyak 2 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang keliling sebanyak 24 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai Nelayan 37 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai montir sebanyak 17 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai bidan swasta sebanyak 2 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai perawat swasta sebanyak 1 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai pembantu rumah tangga sebanyak 2 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha kecil dan menengah sebanyak 60 orang, masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta sebanyak 28 orang, serta pensiunan PNS/TNI/POLRI sebanyak 8 orang. Selebihnya masyarakat desa Kurau bekerja sebagai sopir, satpam dan tukang jahit.¹

4. Keagamaan

Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengikuti sistem kepercayaan dan agama yang mereka pilih. Sistem kepercayaan mencakup berbagai pengetahuan, keyakinan, pemahaman, dan wawasan yang mempengaruhi perilaku manusia dalam konteks komunitas dan lingkungan hidup mereka.

¹Dokumentasi, Profil desa Kurau Tahun 2021.

Berdasarkan Data Statistik desa Kurau, agama yang di anut pada tahun 2021, Penduduk di Desa Kurau 100% beragama Islam. Di Desa Kurau, terdapat fasilitas tempat ibadah yang mencakup 1 buah masjid dan 7 buah mushalla. Selain digunakan untuk melaksanakan ibadah lima waktu secara berjamaah, tempat ibadah tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk berbagai kegiatan keagamaan, seperti ceramah agama/majlis ta'lim, maulid Habsyi, tahlilan, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Masyarakat di Desa Kurau aktif mengadakan sejumlah kegiatan rutin setiap hari, di antaranya adalah majelis ta'lim yang dibuka oleh Guru Iiril, seorang pemuka agama di desa Kurau. Kegiatan ini terbuka untuk semua orang yang berminat. Meskipun demikian, mayoritas peserta yang hadir adalah orang dewasa, baik pria maupun wanita. Selain guru iril ada beberapa pemuka agama lainnya, kita sebut saja pemuka agama di sini sebagai "guru" karena orang-orang di desa Kurau biasa menyebutnya dengan guru. Salah satunya adalah Guru Duan, yang menyelenggarakan majelis ta'lim setiap malam Selasa setiap minggunya. Seperti Guru Iiril, kegiatan ini juga terbuka bagi siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu, ada juga Guru Mail, yang mengadakan majelis ta'lim rutin setiap malam Sabtu dalam setiap minggunya. Seperti para guru sebelumnya, majelis ta'lim ini juga terbuka untuk semua kalangan, tidak memandang jenis kelamin. Meskipun demikian, terkadang para guru ini

juga mengadakan majelis ta'lim khusus untuk perempuan atau laki-laki saja.

Selain majelis ta'lim, para ibu di Desa Kurau juga secara rutin melaksanakan kegiatan burdah setiap malam Jum'at, dengan bergiliran mengunjungi rumah satu sama lain. Selain itu, mereka juga sering mengadakan kegiatan "maulid Habsyi" setiap minggu, walaupun hari pelaksanaannya tidak tetap.²

3. Data Wanita Hamil di Desa Kurau

Berdasarkan data yang terdapat pada puskesmas desa kurau jumlah ibu hamil ada 16 orang. Data tersebut secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I

Jumlah Ibu-Ibu Hamil di desa kurau kecamatan kurau kabupaten tanah laut 2023

No	Nama	Usia Kandungan
1	Siti Jahrah	6 Bulan
2	Masrinah	6 Bulan
3	Rahmawati	6 Bulan
4	Olivia Lestari	6 Bulan
5	Siti Salmah	6 Bulan
6	Rohanah	6 Bulan
7	Farida Riani	4 Bulan
8	Fatimah	4 Bulan
9	Bella Irmandasan	3 Bulan
10	Dewi Yulianti	3 Bulan
11	Soraya	3 Bulan

² Hasil Observasi 3 Juli 2023.

12	Siti Jaleha	2 Bulan
13	Fransiska Yovita	3 Bulan
14	Ikha Septiana Putri	6 Bulan
15	Aanggeriani	3 Bulan
16	Norsyifa	7 Bulan

B. Praktik Pembacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 oleh Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut

Pembacaan surah maupun ayat-ayat di dalam Al-Quran selama kehamilan telah menjadi praktik yang umum di kalangan banyak wanita hamil. Salah satunya adalah surah al-Anbiya ayat 87 yang diyakini membawa perlindungan dan keberkahan bagi sang ibu dan janin yang dikandungnya. Masyarakat Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut khususnya, percaya bahwa dengan mengamalkan surah Al Anbiya ayat 87 selama kehamilan. Maka akan diberikan kemudahan dan perlindungan baik di masa kehamilan maupun melahirkan nantinya.

Tentang praktik Pembacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 yang dilakukan oleh para wanita hamil di Desa Kurau, penulis menemukan beberapa kesamaan dan perbedaan terutama dalam hal pola praktik yang mereka lakukan. Berikut adalah rincian mengenai responden yang terlibat dalam penelitian ini serta informasi yang di dapat dari para responden tersebut.

1. Data Hasil Wawancara Responden

Responden 1

Nama : Rohana
 Umur : 44 tahun
 Usia kehamilan : 5 bulan
 Alamat : Jl. Siam, RT. 11, RW.02, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden

Eeh kaitu-kaitu ai nang dibaca, rutin, setiap hari ya harus tadi kadakawa kada, umur kandungan tiga bulan pas hanyar tahu langsung maamalakan, sebanyak-banyaknya seapa kawa, hahandak guring atau imbah sambahyang kah, heeh tapi handak guring haja rajin, nang wayah-wayah pina nyaman han, bila kada mangantuk baca yasin kah dulu, bisa jua baca 'lailaa ha illa anta' tu dahulu atau sholawat kah dahulu bisa jua kaitu, kecuali bila mata tuh mangantuk banget hanyar nang anu ja yang 'laa ila ha illa anta' ja mang harusnya yang itu, lagi dahulu kan kada maamalakan banar, ada wayah-wayah ja, ada ini kan harus banget babacaan-bacaan kaitu, modelnya sholawat kah, apa yang kabisaan surang dibaca ai kaitu na, bilanya malam jum'at kan yasin lawan burdah harus dibaca tu kada kawa kada di baca mun nintu han, mun yasin wan burdah tuh kada mulai betiannan nih bapuluh-puluh tahun ai dah dasar diamalakan, ayat-ayat tu macam-macam kalo apa kabisaan surang dibaca ai.³

Dalam wawancara responden ia melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya, seperti yasin, burdah, serta ayat-ayat di dalam Al-Qur'an termasuk juga surah al-Anbiya ayat 87 yang penulis teliti, dimana kebanyakan masyarakat kurau menyebutnya sebagai doa/zikir nabi Yunus as, saat berada dalam perut ikan. Responden menganggap bahwa melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilan adalah suatu keharusan. Responden menyatakan kalau dia melakukan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 secara rutin di setiap harinya sejak ia

³ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

mengetahuinya. Dimana bacaan ini dilakukan ketika hendak tidur atau setelah selesai sholat, dan ketika waktu luang. Dari pernyataan responden, tidak ada batasan khusus mengenai banyaknya bacaan yang dibaca, dalam hal ini responden melakukan bacaan ini sebisanya atau semampunya. Semisal saat mata masih belum mengantuk responden membaca yasin, sholawat, dan surah al-Anbiya ayat 87. Sedangkan saat mata sudah mengantuk responden mengatakan kalau ialangsung membaca “*laa ila ha illa anta subhanaka innikuntu minadzolimiin,*” saja. Menurut responden, penting untuk melakukan praktik keagamaan selama kehamilan yaitu, membaca bacaan ayat-ayat al-Qur’an yang yang bisa dilakukan.

Responden 2

Nama : Siti Fatimah
 Umur : 24 tahun
 Usia kehamilan : 8 bulan.
 Alamat : Jl. Mawar, RT.13, RW.04, Ds. Kurau, Kec. Kurau, Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden:

Surah Maryam, surah Yusuf, nabi Yunus ‘laa ilaha illa anta’ ada ai maamalakan bacaan itu, Cuma kada rancak kaitu na, sejak tahu semalam tu pas hanyar batianan ada lo dibaritahu ini-ini dari mama, waktu luang, pasti sholawat pang dulu.⁴

Dalam wawancara dengan responden, ia melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya, seperti surah Maryam dan surah Yusuf, termasuk juga surah al-Anbiya ayat 87 yang penulis teliti. Hanya saja responden tidak melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 secara rutin. Dimana responden

⁴ Siti Fatimah, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

menyatakan kalau ia mulai membacanya saat awal kehamilan setelah diberitahu oleh sang Ibu. Bacaan ini responden lakukan ketika waktu luang diiringi dengan sholat di awal dan akhir pembacaan surah al-Anbiya ayat 87.

Responden 3

Nama : Dewi Yulianti
 Umur : 29 tahun
 Usia kehamilan : 2 bulan
 Alamat : Jl. Siam, RT. 09 RW.04, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden:

Ada ai yang dibaca, doa-doa kaitu, eeh surah nabi yunus leh, zikir nabi yunus rajin urang nyambat lih di dalam perut ikan, pas batianan semalam baca ai tarus, Rutin ai membacanya, mambaca ai tarus bila ingat, baca biasa aja, pas sudah handak baranak baca lawan bidan-bidannya digiringnya mambaca, ada inya dibarii amalan ibu hamil ada bukunya, surah-surah di al-Qur'an tu pang, wayah-wayah duduk baca, habis buliki pulang, habis buliki pulang, pas sudah harinya pang sudah semlam toh, bacaannya bacampur-campur, surah Yusuf jah bilanya lalakan jah anak tampan seperti nabi yusuf, surah Maryam.⁵

Dalam wawancara dengan responden, ia melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya, termasuk juga surah al-Anbiya ayat 87 yang disebut sebagai zikir nabi Yunus ini. Responden menyatakan kalau dirinya membaca doa nabi Yunus ini dengan cara biasa secara rutin ketika mengingatnya, akan tetapi di saat proses melahirkan ia terus membacanya bersama dengan bidannya dengan cara dibarengi saat membacanya. Responden menambahkan kalau di saat kehamilannya, ia diberikan buku amalan ibu hamil yang juga berisi beragam

⁵ Dewi Yulianti, *Wawancara Pribadi*, Rumah Warga, 23 Juni 2023.

amalan ibu hamil serta tata cara melakukannya. Selain surah al-Anbiya ayat 87, ia juga mengamalkan bacaan al-Qur'an lainnya itu surah Maryam dan Yusuf.

Responden 4

Nama : Anggeraini
Umur : 33 tahun
Usia kehamilan : Belum periksa.
Alamat : Jl. Siam, RT.10, RW.04, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab.
Tanah Laut.

Informasi dari responden:

Ada ai dulu anak pertama, kalau ini masih sholat aja dulu, dulu waktu anak pertama ini beluman lagi, sejak usia lima bulan dulu tu, anak pertama pang. Rutin Kada, Kada jua, maksudnya tu kadang-kadang aja, waktu sembahyang misalnya waktu ingat, tapi kalau sembilan bulan tu sudah rutin sudah hari-hari, baca sholat ada yang sepuluh kali, ada yang tiga puluh tiga, ada yang seratus, beda-beda Lo yang lain. Sholat rajin, mangaji, pas mangaji rajin Hanyar mengamalkan itu, badoamya dalam hati aja langsung mudahan selamatan aja.⁶

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan kalau dirinya melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya saat anak pertamanya, saat diwawancarai kandungan responden masih sangat muda, karena itulah ia masih melakukan sholat saja. Adapun dari anak pertamanya responden mengungkapkan jika dirinya tidak mengamalkan bacaan tersebut secara rutin, ia tak melakukan di setiap harinya, kadang-kadang ketika ia ingat atau ketika selesai sholat. Responden mengungkapkan bahwa ia rutin membacanya saat memasuki usia kehamilan 9 bulan. Selain surah al-Anbiya ayat 87, ia juga mengamalkan bacaan sholat dan juga mengaji, rekadang ia juga membaca surah al-Anbiya

⁶ Anggeriani, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 juni 2023.

ayat 87 ini setelah mengaji.

Responden 5

Nama : Rahmawati
 Umur : 24 tahun
 Usia kehamilan : 7 bulan.
 Alamat : Jl. Swadaya, RT 07, RW 03, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden

Paling baca anu rajin yasin-yasin tuh, kuntu minadzolimin tu kah takana ada jua, mulai dahulu ai dah, lagi batianan tuh jua, sabulan ai, sambil didangarakan pakai hp lawan baca jua, di hati, kada pang, jarang, Yasin pang, cuma ada ja tarus, pas handak harinya rutin ai, delapan sembilan kena Hanyar rutin hari-hari kah sambil mendengarkan ai barabah-rabah tuh disatilikan itu jua sambil surang jua mambacanya, mudahan lahirnya sempurna kaitu na, kada kakurangan apa-apa, mudahan sehat, sehat kena kaduanya habis baranak lancar dua-duanya toh.⁷

Dalam wawancara dengan responden, ia menyatakan melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya. Praktik keagamaan yang dilakukan termasuk membaca surah Yasin dan surah Al-Anbiya ayat 87. Responden mulai membaca surah Al-Anbiya ayat 87 pada awal kehamilan, sekitar satu bulan usia kehamilan, dengan mendengarkannya dan mengucapkannya sambil melibatkan anak dalam kandungannya. Meskipun tidak rutin, responden akan membacanya secara teratur saat kehamilan semakin membesar, khususnya menjelang hari kelahiran anaknya. Saat itu, ia akan membaca surah tersebut setiap hari, sambil berbaring dan menyampaikan doa dan harapan untuk dirinya dan bayinya.

Responden 6

Nama : Siti Salmah
 Umur : 23 tahun

⁷ Rahamawati, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juni 2023.

Usia kehamilan : 6 bulan

Alamat : Jl. Mathilda, RT 05, RW 02, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab.
Tanah Laut.

Informasi Dari Responden

Oh paling amalan-amalan lah, misal bulan satu sampai tiga ada, ulun bulan satu sampai tiga tu ada jua, inggih taga biasanya tuh misalnya masuk bulan tujuh, sembilan hanyar maamalakan nintu, rutin kada jua pang taga mun kawa sahari tuh ada kaituh barang ai saapa kah asal mambaca kaitu, mambaca tuh sambil di pusust-pusut anu sambil baharap yang baik-baiknya, anu baniat yang baik-baiknya, lisannya jua tapi kada jelas dalam hati jua, sambil di pusut-pusut.⁸

Dalam wawancara dengan responden, ia melakukan praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 selama kehamilannya. Saat usia kehamilan satu bulan hingga tiga bulan ia sudah mulai melakukan amalan bacaan tertentu. Sedangkan saat usia kehamilan memasuki 7 bulan barulah mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ayat 87, hingga usia kehamilan sembilan bulan ketika sudah dekat dengan kelahiran, hanya saja responden tidak melakukannya terlalu rutin yang penting di setiap hari ada dan tak ada batasan tertentu saat melakukannya. Membacanya di dalam hati dan lisan, sembari Saat mrngharapkan hal-hal yang baik saat membacanya.

Responden 7

Nama : Masdiah

Umur : 40 tahun

Jumlah anak : 5

Alamat : Jl. Swadaya, RT 12, RW 04, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab.
Tanah Laut.

⁸ Siti Salmah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 juni 2023.

Informasi dari responden

Macam-macam ai, kadada-kadada eh mbah anu kada tahu ayatnya aku, ya am eeh ada ai jua suruh urang jua han, kada batianan gin baik ai yakalo, heeh baca ini, Sagan urang garing-garing tu na, tujuh bulan pang kalo, lima anak, dari batianan baca itu tapi ada jua yang lain pang, waktu batianan ai rutin tujuh bulan toh, hari-hari, tasarah ai baca barapa kali kah, barang ai tiga kali kah sakali kah tasarah ai, asal ada, takutan talalu kalu sikap baranak ... handak guring kah, kadada cara khusus yang magrib jar urang tuh nah kadada ai.⁹

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan kalau dirinya melakukan beragam praktik keagamaan semasa kehamilannya, termasuk bacaan di ujung surah al-Anbiya ayat 87. Responden mengatakan kalau ia tidak tahu nama surah yang mengabadikan doa nabi Yunus saat dalam perut ikan. Karena itulah sebelumnya responden mengatakan tidak membacanya. Namun, setelah penulis sebutkan bagaimana bacaan surah al-Anbiya ayat 87 itu, barulah responden mengungkapkan kalau dirinya juga membaca surah al-Anbiya ayat 87 semasa kehamilannya. Responden mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 ini di saat mengandung kelima anaknya yaitu, saat memasuki usia kehamilan 7 bulan, yang mana bacaan ini dilakukan rutin setiap harinya, tanpa batasan dan semampunya, tiga kali ataupun sekali, asalkan dibaca disetiap harinya, membacanya ketika hendak tidur serta waktu santai lainnya, dan tak ada waktu khusus dalam membacanya. Ia juga menyatakan kalau takut akan melahirkan mendadak saat mengamalkan di awal waktu.

Responden 8

Nama : Nuriah Ansori

Umur : 20 tahun

⁹ Masdiah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

Jumlah anak : 2

Alamat : Jl. Pahlawan, RT. 08 RW. 02, Ds. Kurau, Kec. Kurau.
Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden:

Ada amalannya dari guru ulun membaca 'hannah waladat maryam wa maryam waladat iisaa ukhrud ayyuhal maulud bi qudratil malikil ma'bud', ada jua surah-surah lain, surah luqman, maryam, bayaki mangaji pang, nah kadada oh ada doa nabi Yunus, kurang tau itu surah dalam al-Qur'an, dari trimester pertama sampai handak baranak, surah al-Anbiya tu kah, itu imbah sambahyang, imbah sambahyang subuh jer guru ulun, biasanya setiap subuh ja soalnya banyak amalan lain yang dianu, pas handak baranak tu zikir dalam hati tuh kaitu jua lagi pas kontraksi, pas waktu nang sakit tu membaca kita biar bazikir, kada tahitung saapa kawa ja, rutin setiap subuh tuh, setiap waktu luang ai tapi utamanya subuh.¹⁰

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan kalau dirinya melakukan beragam praktik keagamaan semasa kehamilannya. Salah satunya adalah bacaan doa yang berbunyi, *'hannah waladat maryam wa maryam waladat iisaa ukhrud ayyuhal maulud bi qudratil malikil ma'bud.'* Selain itu responden juga mengamalkan bacaan surah-surah lainnya seperti, surah maryam dan yusuf dengan masing-masing tujuannya. Responden mengungkapkan kalau ia mulai membaca surah al-Anbiya ayat 87 ini saat memasuki trimester pertama sampai hendak melahirkan, membacanya setiap subuh dari saran sang guru agama ketika sekolah, selain itu responden juga memiliki amalan lainnya untuk dilakukan, saat hendak melahirkan juga membacanya sebagai zikir di dalam hati, bacaan ini selama kehamilan ia lakukan semampunya tanpa ada hitungan tertentu, setiap waktu luang namun ia lebih mengutamakan waktu subuh sesuai dengan saran dari gurunya.

¹⁰ Nuriah Asrori, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

Responden 9

Nama : Sariah
 Umur : 39 tahun
 Jumlah anak : 3
 Alamat : Jl. Swadaya, RT 12, RW 04, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab.
 Tanah Laut.

Informasi dari responden:

Ada ai, heeh itu pang, berapa kali batianan itu pang, tiga kali itu pang maamalakan, dari awal tahu batianan, sejak anak pertama, dari mama, bahari itu jua diamalakan macam-macam ai dibaca bidan, iih baca jua, rutin, hari-hari pang bila haratan duduk-duduk kah dibaca, habis sembahyang rajin baca ngintuh, sambil dijapai-japai jua parut pas handak baranak baca tarus ngintu kada baampihan, baharap lancar baranak pang niatnya. Mun yasin-yasin tu lain pulang kena, atau malam jum'at hanya baca yasin.¹¹

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan kalau dirinya melakukan praktik keagamaan selama masa kehamilannya. Responden menegaskan kalau dirinya kebanyakan membaca surah al-Anbiya ayat 87 selama kehamilannya, menurut saran dari ibunya. Responden melakukannya di awal-awal kehamilan yaitu, sejak bulan pertama. Adapun saat hendak melahirkan, termasuk dirinya, bidan yang membantu proses melahirkan pun juga melakukan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 tersebut, hanya saja bukan itu saja yang bidan baca melainkan beragam bacaan lainnya juga. Selama kehamilannya responden melakukan bacaan ini rutin di setiap harinya, dilakukan setelah selesai sholat dan waktu luang, sembari memegang perut dan berharap kepada Allah Swt., untuk kelancaran saat melahirkan nantinya. Responden juga menambahkan jika dirinya

¹¹ Sariah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

tak henti membacanya saat hendak melahirkan. Selain itu, responden juga melakukan pembacaan surah Yasin di malam jum'at.

Responden 10

Nama : Hatminansih
Umur : 47 tahun
Jumlah anak : 4
Alamat : Jl. Swadaya, RT 12, RW 04, Ds. Kurau, Kec. Kurau. Kab. Tanah Laut.

Informasi dari responden

Ada amalannya, sejak batianan yang katiga itu pang yang diamalkan lawan surah Yusuf, banyak ai yang dipadahi anak kamanakan yang jauh dipadahakan, sejak batianan tujuh bulan sadang, rutin siang malam setiap hari, setiap habis sholat lima waktu, handak guring malam, sambil dipusut-pusut, sholat jua supaya mujarab, handak di awal.¹²

Dari wawancara dengan responden, ia melakukan beberapa praktik keagamaan selama masa kehamilannya, termasuk membaca surah Yasin, sholat, dan surah Al-Anbiya ayat 87. Praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 dilakukan setiap hari secara rutin pada usia kehamilan tujuh bulan, setelah sholat lima waktu, dan sebelum tidur. Responden juga menambahkan bacaan sholat untuk meningkatkan manfaat dari amalannya. Ia menyatakan keinginan untuk melakukannya lebih awal dalam kehamilannya jika mengetahui amalan tersebut sejak awal.

2. Analisis Data

¹² Hatminansih, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 16 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil analisis berkenaan dengan praktik keagamaan semasa kehamilan terutama tentang tata cara pembacaan surah Al-Anbiya ayat 87 yang dilakukan oleh para responden yang dalam hal ini adalah para wanita hamil yang berada di Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut.

Hasil wawancara penelitian menunjukkan bahwasanya banyak wanita yang melibatkan praktik keagamaan semasa kehamilannya, termasuk juga surah al-Anbiya ayat 87. Beberapa praktik umum lainnya yang juga mereka lakukan semasa kehamilan adalah surah Yasin, surah Maryam, dan surah Yusuf, serta bacaan-bacaan lainnya seperti doa, sholawat dll.

Praktik keagamaan yang mereka lakukan semasa kehamilan adalah wujud dari living qur'an yang telah menyebar dalam masyarakat tersebut. Dapat terlihat bahwa dalam masyarakat tersebut qur'an telah menjadi sebuah kitab yang hidup dalam keseharian mereka.¹³ Adapun praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 yang dilakukan para responden, masyarakat di desa kurau menyebutnya dengan doa atau zikir nabi Yunus as.

Dalam menganalisis wawancara dengan para responden terkait pola praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87, penulis menemukan beberapa kesamaan, mereka melakukan bacaan surah Al-Anbiya ini tanpa batasan tertentu, mereka baca sebanyak-banyaknya dan semampunya. Selain itu penulis juga menemukan beberapa perbedaan dari segi frekuensi dan waktu baca yang dilakukan.

¹³ M. Rahmad Azmi dan Tafhajilis, *Al-Qur'an Dan Kehidupan*, 14.

Dari wawancara dengan para responden, kebanyakan dari mereka menyatakan jika melakukan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 secara rutin di setiap harinya. Responden 1 menyatakan jika ia membaca surah al-Anbiya ayat 87 secara rutin di setiap harinya sejak ia mengetahuinya. Dimana bacaan ini dilakukan ketika hendak tidur atau setelah selesai sholat, dan ketika waktu luang. Dari pernyataannya, tidak ada batasan khusus mengenai banyaknya bacaan yang dibaca, dalam hal ini ia melakukan bacaan ini sebisanya atau semampunya. Semisal saat mata masih belum mengantuk responden membaca yasin, sholawat, dan surah al-Anbiya ayat 87. Sedangkan saat mata sudah mengantuk ia mengatakan kalau dirinya langsung membaca '*laa ila ha illa anta subhanaka innikuntu minadzolimiin,*' saja. Menurut responden, penting untuk melakukan praktik keagamaan selama kehamilan yaitu, membaca bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang yang bisa dilakukan.¹⁴

Responden 9 juga menyatakan, jika ia melakukannya secara rutin selama kehamilannya di setiap harinya, dilakukan setelah selesai sholat dan waktu luang, sembari memegang perut dan berharap kepada Allah Swt., untuk kelancaran saat melahirkan nantinya. Ia juga menambahkan jika dirinya tak henti membacanya saat hendak melahirkan. Selain itu, ia juga melakukan pembacaan surah Yasin di malam jum'at.¹⁵

Sama seperti responden 1 dan responden 9, yang membacanya secara rutin di awal kehamilan, reponden 3, responden 7, responden 8, dan responden 10 juga

¹⁴ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

¹⁵ Sariah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

melakukannya secara rutin, hanya saja mereka tidak melakukannya di awal kehamilan mereka.

Responden sepuluh mengungkapkan jika ia melakukan praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 setiap hari secara rutin pada usia kehamilan tujuh bulan, setelah sholat lima waktu, dan sebelum tidur. Responden juga menambahkan bacaan sholawat untuk meningkatkan manfaat dari amalannya. Ia juga menyatakan keinginannya untuk melakukannya lebih awal dalam kehamilannya jika mengetahui amalan tersebut sejak awal.¹⁶

Responden 3 membacanya saat hendak memasuki bulan kelahiran, responden 7 dan 10 melakukannya di usia kehamilan menjelang 7 bulan, sedangkan responden 8 melakukannya setiap selesai sholat subuh berdasarkan dari saran sang guru sewaktu sekolah.

Berbeda dengan beberapa responden berikut ini, mereka menyatakan bahwa mereka tidak membacanya secara rutin. Berikut pernyataan dari beberapa responden tersebut.

Terkait dengan praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87, responden 4 mengungkapkan jika ia mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 dari anak pertamanya namun tidak melakukannya secara rutin, ia tak melakukan di setiap harinya. Ia hanya melakukannya kadang-kadang ketika ia ingat atau ketika selesai sholat. Hanya saja responden juga mengungkapkan jika ia rutin membacanya saat memasuki usia kehamilan 9 bulan. Selain surah al-Anbiya ayat 87, ia juga

¹⁶ Hatminansih, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 16 Juli 2023.

mengamalkan bacaan sholawat dan juga mengaji, kadangkala ia juga membaca surah al-Anbiya ayat 87 ini setelah mengaji.¹⁷

Adapun responden 5, mengungkapkan mulai membaca surah Al-Anbiya ayat 87 pada awal kehamilan, sekitar satu bulan usia kehamilan, dengan mendengarkannya dan mengucapkannya sambil melibatkan anak dalam kandungannya. Meskipun tidak rutin, ia akan membacanya secara teratur saat kehamilan semakin membesar, khususnya menjelang hari kelahiran anaknya. Saat itu, ia akan membaca surah tersebut setiap hari, sambil berbaring dan menyampaikan doa dan harapan untuk dirinya dan bayinya.¹⁸

Namun sama halnya dengan dua responden yang melakukannya secara rutin di awal kehamilannya, responden 4 dan responden 5 juga melakukan bacaan tersebut saat awal kehamilan mereka hanya saja tidak rutin. Dalam melakukan wawancara penulis menemukan hal menarik di dalam pernyataan responden 7, masdiah merasa takut mengamalkannya di awal-awal karena dari nabi Yunus ketika membacanya, keluar dari dalam perut ikan.

Dalam pernyataan masdiah, yaitu kelahiran mendadak. Menurut penulis hal itu tidak perlu ditakutkan, karena terbukti dari sebagian besar responden yang melakukannya sejak awal, mereka tidak menemui hal demikian. Saya paham dengan apa yang ditakutkan oleh Masdiah, karena di dalam masyarakat itu, sudah tersebar luas cerita nabi Yunus yang keluar dari dalam perut ikan setelah membacanya, dari cerita itulah masyarakat beranggapan jika membacanya, maka anak akan mudah juga keluar. Hal itulah yang menyebabkan Masdiah merasa

¹⁷ Anggeriani, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 juni 2023.

¹⁸ Rahamawati, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juni 2023.

khawatir jika mengamalkannya di awal waktu maka anaknya mungkin akan tiba-tiba keluar dari dalam perutnya. Akan tetapi, seperti yang saya katakan sebelumnya, tidak perlu khawatir, selain pembuktian para responden saya, para ahli tafsir pun menjelaskan tentang doa nabi Yunus yang ada dalam surah Al-Anbiya ayat 87 itu, ucapan atau permohonan yang keluar dari mulut nabi Allah Yunus itu merupakan bentuk kesadarannya dan penyesalannya atas perbuatan yang dia lakukan sebelumnya. Dikarenakan doa tulus itulah Allah Swt., mengeluarkannya dari dalam perut ikan dan dari kesulitan yang di alaminya saat itu.¹⁹ Melihat apa yang dikatakan ahli para ahli tafsir mengenai makna surah Al-Anbiya ini, maka tidak mungkin bacaan ini akan membuat seseorang mengalami kesulitan, contohnya seperti yang dikatakan Masdiah tadi, melahirkan mendadak.²⁰

Dari pernyataan beberapa responden yang penulis wawancarai di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari mereka menyatakan kalau mereka membaca surah Al-Anbiya ayat 87 sejak awal kehamilan mereka. Sementara yang lain mulai membacanya setelah memasuki usia tujuh bulan kehamilan mereka, beberapa lagi melakukannya saat usia kehamilan sembilan bulan. Pernyataan beberapa responden yang melakukan bacaan tersebut di awal kehamilan menunjukkan kesadaran dan keinginan mereka untuk melakukan amalan tersebut sejak awal agar memberikan pengaruh yang positif selama masa kehamilan.

Setelah melihat pernyataan para responden di atas, jelas ada variasi dalam tingkat konsistensi pelaksanaan amalan. Beberapa responden menyebutkan bahwa

¹⁹ Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, 887-889.

²⁰ Dewi Yulianti, *Wawancara Pribadi*, Rumah Warga, 23 Juni 2023.

mereka melakukannya secara rutin setiap hari, sambil mencari waktu luang, seperti setelah sholat atau saat sedang beristirahat.

Namun, ada juga yang mengaku melakukannya jarang-jarang pada tahap awal kehamilan dan akan melakukannya rutin saat kehamilan semakin membesar. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh perbedaan tingkat kesibukan dan kenyamanan masing-masing responden. Beberapa responden juga menyatakan bahwa dalam membaca surah al-Anbiya ayat 87 ini, mereka juga melibatkan harapan-harapan sambil mengelus perut mereka. Beberapa praktik keagamaan lainnya juga dilakukan, seperti surah Maryam dan surah Yusuf. Lalu doa yang berisi harapan-harapan, dan juga membaca sholawat. Para responden menyebutkan bahwa mereka membaca doa tertentu dan sholawat, baik sebelum maupun setelah membaca amalan tersebut.

Harapan serta doa ini ditujukan untuk memohon kesehatan, kelancaran, dan kemudahan selama kehamilan dan persalinan. Selain itu, Penulis juga menemukan kesamaan dan perbedaan lainnya. Beberapa responden mengatakan bahwa mereka mulai mengamalkannya secara rutin ketika memasuki bulan-bulan terakhir kehamilan, sementara yang lain mulai melakukannya sejak awal kehamilan dan melanjutkannya hingga persalinan. Dapat dilihat bahwa mereka menjadi semakin rutin membacanya saat usia kehamilan semakin membesar. Hal ini berkaitan dengan keyakinan dan kepercayaan bahwa amalan tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar pada tahap-tahap akhir kehamilan dan persalinan.

Secara keseluruhan, para responden menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk melaksanakan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 selama

kehamilan, meskipun ada perbedaan dalam waktu mulai dan pelaksanaan amalan. Kesadaran ini mencerminkan keyakinan mereka masing-masing, yang tentunya hal itu dilakukan guna mendapatkan manfaat dan keberkahan terkait dengan praktik tersebut.

Selain itu, setelah melihat pernyataan masing-masing responden, terdapat kesamaan dalam tata cara mereka ketika membacanya, yaitu dengan cara biasa tidak ada cara khusus, baca pelan dengan lisan atau dihati saja, atau baca lisan dan baca juga dihatki beriringan. Meskipun beberapa membacanya diiringi dengan surah Al-Qur'an, misalnya surah Yasin, beberapa lagi mengiringinya dengan doa atau sholawat. Ada juga yang melakukannya setelah selesai sholat atau setelah sholat subuh saja. Meskipun ada beberapa perbedaan dalam frekuensi, tata cara dan waktu praktik yang mereka lakukan, dilakukannya praktik ini menggambarkan kepedulian dan upaya para wanita hamil untuk memberikan yang terbaik bagi kesehatan dan kebahagiaan mereka sendiri serta janin yang mereka kandung.

C. Manfaat Pembacaan Surah Al Anbiya Ayat 87 Bagi Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

1. Data Hasil Wawancara Responden

Dari wawancara penulis dengan pararesponden, sebagian besar dari mereka mendapatkan ketenangan saat membacanya. Secara lebih jelasnya akan penulis paparkan berikut ini:

Menurut Rohana manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu, “dasar ada ketenangan, modelnya kadada babacaan tu kada nyaman, ibarat guring tu nyaman banar, rasa tanang banar.”²¹

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia menyatakan bahwa dengan melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 selama masa kehamilannya benar-benar memberikan rasa nyaman dan tenang, berbeda saat tidak melakukannya, ada perasaan tidak nyaman di dalam dirinya.

Menurut Dewi Yulianti manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Saurang jua yang mengalaminya, kayapa yo, sabarataan ai sakit, nyaman ja toh, alhamdulillah tanyaman pang semalam toh, aku kada tahu kada suah kada mambaca, nyaman haja toh, iih nyaman kaituh.*²²

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia menyatakan dari pengalaman-pengalaman yang telah ia lalui, bahwa dengan melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 selama masa kehamilannya diberikan kenyamanan berbeda saat tidak melakukannya.

Menurut Anggeriani manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu, “Kayak bergerak-gerak, berpengaruh kaituh.”

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan dari pengamatannya bahwa ketika ia melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 itu, anak di dalam kandungannya bergerak, ia beranggapan bahwa anaknya juga merasakan dan terpengaruh saat ia membacanya.

²¹ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 11 Juli 2023.

²² Dewi Yulianti, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

Menurut Rahmawati manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Pengalaman pang, nyaman aja tarus, tenang pang, alhamdulillah aja toh, bila mambaca nintu nyaman kaitu na baranak, alhamdulillah nyaman tarus pang baranak, pengalaman-pengalaman tadahulu aku pang dua kali dah, tiga ini, mudahan lancar pulang, kadada anu, nyaman aja toh disini-sini aja baranak.*²³

Dari wawancara dengan responden, berdasarkan pengalamannya ia merasakan kenyamanan dan ketenangan selama melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 pada masa kehamilannya. Responden menambahkan kalau dari pengalaman-pengalaman melahirkan dua anak sebelumnya, prosesnya memang mudah dan nyaman.

Menurut Siti Salmah manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Ulun yang pastinya tenang pang dulu, surang baanu lawan Allah aja lagi yakalo, alhamdulillah lancar, bidan sudah pembukaan lengkap jadi tinggal mahajan aja lagi.*²⁴

Dari wawancara dengan responden, ia merasakan ketenangan selama melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 pada masa kehamilannya. Ia berserah diri kepada Allah. Ia menyatakan jika proses persalinan yang ia jalani pada anak sebelumnya lancar berkat membaca amalan ini.

Menurut Masdiah manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Apa yo, kada papa ai, mangamalakan ngintuh anu aja toh rajaki, baik aja toh, nyaman kam beamalan waktu batianan tu nah, kada tenang bila kada maamalakan.*²⁵

²³ Anggeraini, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

²⁴ Siti Salmah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

²⁵ Masdiah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

Dari wawancara dengan responden, ia merasakan bahwa dengan mengamalkan bacaan tersebut, rezeki selalu ada dan ia merasa nyaman saat sedang hamil. Selain itu, ia juga menyatakan bahwa ketika tidak membacanya, ia merasakan perbedaan dalam dirinya, yaitu perasaan yang tidak tenang. Hal ini menunjukkan bahwa bacaan surah al-Anbiya ayat 87 memiliki pengaruh yang berarti bagi responden dan membantu memberikan rasa ketenangan serta kesejahteraan dalam hidupnya.

Menurut Nuriah Ansori manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 adalah, “Iih tenang, kakaitu pang.”²⁶

Dari wawancara dengan responden, ia merasakan bahwa dengan mengamalkan bacaan tersebut diberi ketenangan. Menurut Sariah manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Nyaman-nyaman aja tuh baranak kada suah sakit, Na aku nyaman baranak katiganya bajahit kada suah bajahit, sakali mahajan ja kaluar, maharit handak baranak kada, satumat aja aku, tiga kali dah dibuktiakan nyaman aja tarus, nyatanya nyaman dulu baranak bila maamalakan itu.*²⁷

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan bahwa mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ayat 87 memberikan efek positif baginya. Ia merasakan bahwa dengan mengamalkan bacaan tersebut, proses kelahiran yang tidak berlangsung sulit, dan tidak sampai harus dijahit. Dengan mengamalkannya proses melahirkan yang dilalui responden jauh lebih nyaman, terbukti berkali-kali setelah kelahiran ketiga anak yang ia punya saat ini.

²⁶ Nuriah Asrori, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

²⁷ Sariah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

*Tenang kaitu pang, kada khawatir itu ja, sakalinya alhamdulillah nyaman banar baranak daripada anak pertama lawan kedua nang kada baamalan, tanyaman.*²⁸

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan bahwa membaca Surah Al-Anbiya ayat 87 memberikan ketenangan dan menghilangkan kekhawatiran selama kehamilannya. Ia juga merasakan perbedaan signifikan antara membaca dan tidak membaca ayat tersebut. Pada kehamilan anak ketiganya, ia mengamalkan bacaan tersebut, dan hasilnya proses kelahiran jauh lebih mudah dibandingkan dengan anak pertama dan kedua yang belum mengamalkannya.

2. Analisis Data

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan para responden di atas, dapat dilihat dengan jelas kalau sebagian besar dari responden mengaku bahwa dengan membaca surah al-Anbiya ayat 87 yang sering masyarakat sebut sebagai doa/dzikir nabi yunus ini, perasaan mereka menjadi tenang, nyaman, dan diberi kemudahan serta kelancaran saat melahirkan.

Dengan membaca amalan ini. Ibu hamil memasrahkan diri kepada Allah dan terus mengingatnya, serta mengharapkan kebaikan untuk anaknya. Sehingga kualitas hubungan spiritual dengan Allah meningkat, membaca doa Nabi Yunus adalah cara untuk menghadapkan hati dan pikiran kepada Allah²⁹, menyadari kebesaran-Nya, dan mengakui kesalahan serta kelemahan diri sendiri. Ini membantu memperkuat hubungan spiritual dan keimanan ibu hamil dengan Allah, yang dapat memberikan ketenangan dan ketentraman batin.

²⁸ Hatminansih, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 16 Juli 2023.

²⁹ Thabathaba'I, *Wilayah dan salat perantara ke pendekatan Ilahi*, trans. Sayid Ali Yahya (Jakarta: Citra, 2026), 123.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al Anbiya/21:88.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “(Ingatlah pula) Zun Nun. (Yunus) ketika dia pergi dalam keadaan marah, lalu dia menyangka bahwa kami tidak akan menyulitkannya. Maka, dia berdoa dalam kegelapan yang berlapis-lapis, “Tidak ada tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim.”³⁰

diriwayatkan oleh Ibn Jarir, menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Dengan menyebut nama Allah, jika dipanggil dengan nama-Nya dan dimohonkan melalui nama-Nya, maka akan dikabulkan yaitu permohonan Nabi Yunus ibn Matta.” Sa'id ibn Abi Waqqas, perawi hadis ini, bertanya kepada Rasulullah SAW, “Apakah itu khusus untuk Yunus atau mencakup semua orang yang beriman?” Nabi Rasulullah Saw, menjawab, “Itu khusus untuk Yunus dan umum untuk para mukmin ketika mereka memohon dengannya. Tidakkah kamu mendengar firman Allah?” Kemudian beliau membacakan ayat-ayat 87-88 dan berkata, “Ini adalah syarat yang ditetapkan Allah bagi mereka yang memohon dengan menggunakan permohonan Yunus.”³¹ Dalam surah Q.S. ash-Shaffat/37: 143-144, Allah berfirman:

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ﴿١٤٣﴾ لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya: “Seandainya dia bukan golongan orang yang banyak bertasbih kepada Allah, niscaya dia akan tetap tinggal di perutnya (ikan) sampai hari Kebangkitan.”³²

Doa nabi Yunus yang diabadikan oleh Allah Swt., dalam Al-Qur'an yaitu,

³⁰ Kemenang RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 467

³¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol.8*, 498-499.

³² Kemenang RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 655.

laa ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minadolimin (Al-Anbiya 87), yang artinya: “tidak ada tuhan yang berhak disembah selain engkau, maha suci engkau, sungguh aku termasuk orang-orang yang dzalim.” Inilah yang diucapkan nabi Yunus ketika dia berada di dalam perut ikan paus. Bukan hanya kesulitan di dalam kesempitan perut ikan dengan segala kesulitan dan kesempitan yang dialaminya.

Lalu dari Sa’ad bin Abu Waqash ra., Rasulullah Saw., bersabda, “Doa Dzun Nun, yaitu doanya Nabi Yunus as ketika berada dalam perut ikan paus yang artinya, “*Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Mahasuci Engkau. Sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim*” (QS. Al Anbiyaa: 87). Sesungguhnya, tidak ada seorang muslim pun yang berdoa dengan doa ini dalam meminta sesuatu perkara, kecuali doanya akan dikabulkan.”³³

Al-Qur’an dan hadis sudah menyebutkan bagaimana manfaat membaca surah ini. Dimana ketengan yang mereka rasakan tidak lain karena Allah Swt., memberikan ketenangan atas amalan yang mereka lakukan yaitu, membaca surah al-Anbiya ayat 87 tersebut sebagai zikir (mengingat Allah dalam masa kesulitan mereka).

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Anggeriani, manfaat yang dia rasakan terkait dengan amalan surah Al-Anbiya ayat 87 yaitu, “Kayak bergerak-gerak, berpengaruh kaituh.”

Dari wawancara dengan responden, ia mengungkapkan dari pengamatannya bahwa ketika ia melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87

³³ Ibnu Katsir, *Shahih Qishashil Anbiya*, trans. M. Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2009), 19.

itu, anak di dalam kandungannya bergerak, ia beranggapan bahwa anaknya juga merasakan dan terpengaruh saat ia membacanya.

Mengenai manfaat dari bacaan surah al-Anbiya ayat 87 ini tidak diragukan lagi. Beberapa responden yang saya wawancarai juga mengatakan bahwa proses persalinan mereka berjalan dengan mudah dan lancar, tanpa mengalami kesulitan yang seperti halnya wanita lain yang menjalaninya dengan sangat menyakitkan, terbukti dari pernyataan salah satu responden saya yang juga mengatakan, bahwa sebelum mengamalkan bacaan ini, dia mengalami persalinan yang sulit pada anak pertamanya dan juga keduanya. Dan setelah dia mengamalkan bacaan ini, Ibu itu menyatakan kalau dia menjalani proses persalinan yang lebih mudah, dan tidak sesakit sebelumnya, pernyataan ini ada di bagian manfaat pembacaan di atas.³⁴ Dari paparan di atas bisa dilihat dengan jelas bahwasanya bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 ini memiliki pengaruh yang positif bagi wanita hamil. Dari penelitian ini baik untuk membacanya di awal-awal kehamilan, sebab dapat dilihat dari manfaat ayat ini yaitu memberikan ketenangan dan kelegaan, serta meningkatkan hubungan dengan sang pencipta, yaitu Allah Swt., yang memiliki kekuasaan atas segala-galanya.

Bahkan pengetahuan modern pun sudah membuktikannya, bahwa dengan melakukan praktik keagamaan selama kehamilan, hal itu sangat bermanfaat sekali baik bagi sang ibu sendiri maupun janin yang ada di dalam kandungannya. Mengenai manfaat praktik keagamaan selama masa kehamilan ini telah dibuktikan sendiri oleh dokter Raehanul berdasarkan pengalaman pribadinya. Dokter

³⁴ Hatminansih, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 16 Juli 2023.

Raehanul mengatakan bahwa dengan melakukan praktik keagamaan selama kehamilan, sang istri menjalani proses melahirkan dengan cepat, bahkan lebih cepat dibanding dengan wanita lainnya. Dokter Raehanul mengatakan hal itu berdasarkan pengalamannya saat dia membantu persalinan orang lain.³⁵

D. Pemahaman Bacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 oleh Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut

Dari wawancara penulis dengan para responden, penulis menemukan kesamaan dan juga perbedaan dalam pemahaman mereka terkait dengan bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 ini. Secara lebih rincinya akan penulis paparkan di bawah ini.

1. Data Hasil Wawancara Responden

Menurut Rohana pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

Pahaman acil tu kah, kada ai model minta keselamatan kaitu, minta keselamatan banarai ha, baranak sehat badan, dimurahkan razaki kaitu ja pang modelnya, apa lagi kita ya lo mun kada kaitu, biar kada baduit, tapi hati asa sanang haja kada papa ai jua, kalu jua pang banihnya lebih baik han, ja urang mana anak handak kaluar jaurang ya am han, Cuma kan kaitu dipesanakan lawan guru, inya ada aja rezaki, biar kita kayapa mun handak baranak gin biar kayapa kita handak baubat mun kada dibari yang satu kada kawa jua. Lagi dahulu tuh ngaran kakanakan banar, umur 14 tahun batianan tu, jadi kan pemikiran tu kada luas lagi kitu nah, kadada bacaan kaituh asa biasa ai, asa kada papa ai, ibarat kada babacaan kan kada papa ai, ada ini kan urang majelis-majelis kan banyak jadi tatahu, bila inya kada sambahyang kah atau kada babacaan asa ada hati tu takutan, rasa rugi sangat bila kada tabaca tu na, perbedaannya tuh pas semalam rasa rugi sangat pas tahu nih, maka tahu banar bila dibaca akan tuh jua bilanya babacaan tuh kaya yasin burdah babacaan nang masalah nang kaituh urangnya tu bagarak banar, jadi ja urang mandangarakan ja saku nih ja urang ibaratnya nang umanya nih babacaan, saku ja urang

³⁵ Raehanul Bahrian, *Fiqih Kontemporer kesehatan wanita*, 77-81.

*cakanya saurang ranai aja nih bisa kada tapi bagarak banar, rupanya mandangarakan jua rupanya tuh, model surang babacaan-babacaan tuh nah inya model mempengaruhi jua tuh.*³⁶

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan untuk memberikan keselamatan. Dalam hal ini responden berharap agar diberikan kelesamatan bagi dirinya dan juga anak dalam kandungannya, responden juga berharap agar dilimpahkan rezeki oleh Allah swt., agar dia dapat mencukupi kebutuhan anaknya, karena menurut responden hanya Allah sajalah yang bisa menolong. Biar bagaimana seseorang berusaha tetaplah jua atas kehendak Allah semuanya dapat terjadi. Responden menyatakan walaupun tidak memiliki uang yang banyak, dia merasa senang jika hati merasa tenang. Responden juga menyatakan bahwa dari pengamatannya, janin yang ada dalam kandungannya juga merespon apa yang dibacanya. Karena itulah setelah mengetahui beragam praktik keagamaan selama kehamilan termasuk bacaan surah al-Anbiya ayat 87 ini yang didapat dari majelis-majelis setempat, ia merasa rugi jika tidak melakukan bacaan tersebut.

Menurut Siti Fatimah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

“Nabi Yunus tuh pang lih, sakira murahan, mudahan surang lawan bayinya sehat, dilancarkan, dimudahkan. Ada aja pasti manfaatnya, iya pang pasti pang apalagi misalkan kandungannya tu sudah ganal lo pasti mandangarakan apa yang kita pandirakan, kita mangaji ibaratnya umpat jua kaitu na.”³⁷

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai amalan yang dibaca untuk memberikan

³⁶ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

³⁷ Siti Fatimah, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

kemudahan dan kelancaran.ia meyakini bahwa bacaan ii pasti memiliki manfaat. Ia juga menyatakan jika kehamilan sudah semakin membesar anak yang ada dalam kansungan juga merasakan dan mendengarkan apa yang ia ucapkan.

Menurut Dewi Yulianti pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu, “zikir nabi yunus, kayapa yo, murahan, kaya Nabi yunus pas dalam perut ikan tadih, supaya *murahan* lancar melahirkan, kelancaran melahirkan.”³⁸

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai zikir nabi yunus dimana dengan membacanya akan diberikan kemudahan (*murahan*), serta kelancaran dalam melahirkan.

Menurut Anggeriani pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*kalau dari Kaka ipar kalau ini jah mudah melahirkan. Sakit ya pasti sakitlah, nah mudah melahirkan, soleh sholehah, cerdas, intinya tu mudahan sempurna aja, sempurna dan cerdas, masalah cantik kada tu kada papa yang penting sempurna dan cerdas, ya sehat. Keyakinannya tu lancar melahirkannya.*³⁹

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan untuk kemudahan melahirkan. Responden memahami bahwa mengamalkan bacaan ini anak akan menjadi sholeh sholehah, serta sempurna.

Menurut Rahmawati pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

Surat nya tuh kah, doa ibu hamil ai tuh bacari-cari di hp jua jadi muncul itu kan dibaca ai diamalkan toh, hagan kelancaran kemudahan, kada tahu pang kisahny, kada tahu lagi, cuma jah sagan kelancaran baranak jar kena nyaman

³⁸ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

³⁹ Anggeraini, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

*jadi diamalkan ai nintuh, Yunus tuh dalam perut ikan tuh kah, kada tahu banar toh, cuma sedikit-sedikit ja tahu.*⁴⁰

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai doa ibu hamil untuk memohon kemudahan dan kelancaran dalam proses kehamilan dan kelahiran. Pandangan ini didasarkan pada pemahaman masyarakat di desanya yaitu, kisah Nabi Yunus as yang berdoa di dalam perut ikan dimana doanya telah Allah abadikan dalam surah al-Anbiya ayat 87 ini, responden mengaku kalau ia juga mengetahui kisah itu meski hanya sedikit.

Menurut Siti Salmah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*'Laa ila ha illa anta' tu sagan kelancaran melahirkan, surahnya kada tahu, tahunya nang maamalakan nabinya, zikir ai lo, mudahan lancar, anak mamanya kaluar sehat, apa yo mudahan yang baik-baiknya pang dah, ada pegangan nih bahwa Allah nih kena manyamankan kita pas anu.*⁴¹

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan untuk memohon keselamatan, ia juga tahu tentang kisah nabi Yunus yang berdoa dalam perut ikandimana doanya adalah bacaan surang al-Anbiya ayat 87 yang ia amalkan, hanya saja responden tidak tahu kalau di dalam surah al-Anbiya itulah Allah abadikan doa nabi Yunus as ketika berada dalam perut ikan. Responden yakin bahwa dengan membacanya, Allah akan memberikan kemudahan untuknya.

Menurut Masdiah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

Urang garing jah baik jua baca ngintu, mama garing semalam di baca akan, hagan batiangan, kisah dari nabi Yunus kah semalam yo, yang inya di dalam parut ikan itu tasbihnya, supaya murahan ai, supaya kada sakit, yakin pang

⁴⁰ Rahmawati, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

⁴¹ Siti Salmah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

*maminta jua toh lawan Allah ta'ala, mudah-mudahan anu aja toh, longsor aja baranak, normal baranak.*⁴²

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan yang baik dilakukan, bukan hanya baik dilakukan untuk wanita hamil saja, namun juga bagus dibaca untuk orang sakit. Responden menambahkan bahwa ia mengetahui kisah nabi Yunus as ketika berada dalam perut ikan dan membaca doa, yang mana doa itulah yang mereka ia baca selama kehamilannya. Responden meyakini dengan membacanya serta meminta pada Allah Swt, maka ia akan diberikan kemudahan selama kehamilan hingga melahirkan nantinya.

Menurut Nuriyah Ansori pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Doa nabi Yunus, kurang tau itu surah dalam al-Qur'an, nabi yunus kawa keluar dari parut ikan na, berarti kan bayi keluar dari kita kitu jua, dalam pikiran tu Allah mudahkan, iih kisahnya lawan faidahnya.*⁴³

Menurut Sariah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Pokonya baik tu pang disuruh mama waktu batianan, karena yakin itu ada aja manfaatnya, kada tahu kisah nabi Yunus tuh, kuitan bahari Lo madahi banyaki baca nintu jer, supaya nyaman baranak pang, bisa ai jua bagarak kaituh.*⁴⁴

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan yang baik untuk dilakukan selama masa kehamilan. Responden memahami bahwa mengamalkan bacaan ini pasti akan memberikan manfaat untuknya, khususnya untuk kemudahan melahirkan. Responden juga

⁴² Masdiah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

⁴³ Nuriyah Ansori, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

⁴⁴ Sariah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 12 Juli 2023.

mengungkapkan dari pengamatannya bahwa ketika ia melakukan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 itu, anak di dalam kandungannya bergerak.

Menurut Hatminansih pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Hagan urang batianan, itu kisah nabi Yunus di dalam perut iwak, supaya nyaman malahirkan lancar selamat Kitu nah, kaya nabi Yunus jua selamat dari perut iwak, hagan baranak pang, nyaman baranak pang.*⁴⁵

Dari pernyataan di atas Responden memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan yang bagus semasa kehamilan. Dimana bacaan ini diucapkan oleh nabi Yunus as yang berada dalam perut ikan. Responden memahaminya sebagai amalan untuk memberikan keselamatan. Responden beranggapan jika membacanya maka saat melahirkan akan dilancarkan, sebagaimana nabi Yunus selamat dari dalam perut ikan karena membacanya, begitupun juga anak mereka akan lahir dengan selamat, serta dipermudah saat proses melahirkan nantinya.

2. Analisis Data

Dari wawancara saya dengan para rersponden, dapat dilihat jika pemahaman mereka terkait dengan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 berbeda-beda. Pada penelitian ini rata-rata pemahaman ibu hamil terkait dengan surah Al-Anbiya ayat 87 ini terdapat pada makna yang terkandung di dalamnya yaitu pengakuan akan keesaan Allah, pembersihan Allah Swt., penyesalan yang tulus serta pengakuan atas kesalahan yang dilakukan.⁴⁶ Doa yang nabi panjatkan ketika dalam perut ikan tersebut tidak lain adalah ujung surah al-Anbiya ayat 87. Berikut

⁴⁵ Hatminansih, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 16 Juli 2023.

⁴⁶ Moh. Abdul Kholiq Hasan, *The Power of Tobat* (Solo: Tiga Serangkai, 2009), 42.

adalah tabel yang berisi tingkat pemahaman para responden terkait dengan Pembacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 yang telah penulis analisa:

Tabel I pemahaman para wanita di desa kurau yang membaca surah Al-Anbiya ayat 87 semasa kehamilannya

No	Nama	Sungguh Paham	Paham	Cukup	Tidak Paham
1	Anggeriani		√		
2	Dewi Yulianti		√		
3	Rohana			√	
4	Anggeriani		√		
5	Siti Fatimah		√		
6	Rahmawati			√	
7	Nuriah Ansori		√		
8	Hatminansih		√		
9	Masdiah		√		
10	Sariah		√		

Dari penelitian yang penulis lakukan, sebenarnya penulis mewawancari lebih dari sepuluh orang, akan tetapi beberapa wanita hamil yang penulis wawancarai tidak tahu mengenai amalan bacaan ini, sehingga penulis tidak melanjutkan wawancara. Adapun hal yang menyebabkan mereka tidak mengatahuinya disebabkan karena mereka adalah calon ibu muda, yang masih kurang pengalaman dalam hal kehamilan. Beberapa di antaranya juga merasa malu untuk diwawancari sehingga penulis tidak melakukan wawancara dengan mereka. Selain itu, di dalam penelitian ini, penulis tidak hanya mengambil responden dari wanita hamil saja, namun penulis juga menambahkan responden dari kalangan ibu-ibu yang ada di desa tersebut. Hal ini penulis lakukan karena data dari mereka lebih konkret.

Adapun hasil wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan beberapa responden (wanita hamil) di atas yaitu para wanita Hamil di desa Kurau Kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut terkait bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 yang menjadi amalan mereka semasa kehamilan. Penulis menemukan bahwa sebagian besar dari wanita hamil paham akan apa yang mereka amalkan. Sedangkan sebagian lainnya lagi cukup paham. Sebagian besar responden memahami kisah nabi Yunus yang terkandung di dalamnya. Sebagian lainnya lagi hanya memahami manfaat membaca ayat itu berdasarkan dari informasi yang telah tersebar dalam masyarakat.

Menurut Siti Fatimah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

Nabi Yunus tuh pang lih, sakira murahan, mudahan surang lawan bayinya sehat, dilancarkan, dimudahkan. Ada aja pasti manfaatnya, iya pang pasti pang apalagi misalkan kandungannya tu sudah ganal lo pasti mandangarakan apa yang kita pandirakan, kita mangaji ibaratnya umpat jua kaitu na.⁴⁷

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai amalan yang dibaca untuk memberikan kemudahan dan kelancaran. Ia meyakini bahwa bacaan ini pasti memiliki manfaat. Ia juga menyatakan jika kehamilan sudah semakin membesar anak yang ada dalam kandungan juga merasakan dan mendengarkan apa yang ia ucapkan.

⁴⁷ Siti Fatimah, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

Menurut Dewi Yulianti pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu, “zikir nabi yunus, kayapa yo, murahan, kaya Nabi yunus pas dalam perut ikan tadih, supaya murahan lancar melahirkan, kelancaran melahirkan.”⁴⁸

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai zikir nabi yunus dimana dengan membacanya akan diberikan kemudahan (*murahan*), serta kelancaran dalam melahirkan.

Kisah nabi Yunus yang sebagian besar responden pahami dalam surah al-Anbiya ayat 87 terkait dengan kisah nabi Yunus ini, juga dijelaskan oleh beberapa ahli tafsir, salah satunya dalam kitab tafsir *Qashashi* karya Syofyan Hadi, kisah ketika nabi Allah Yunus yang berada di dalam perut ikan, di sana Nabi Yunus sungguh mengalami kesulitan, lalu dia berdoa dan memohon dengan tulus kepada Allah dalam penyesalan dan taubatnya, dan Allah pun mengabulkan doanya dan mengeluarkannya dari dalam perut ikan paus, serta mengeluarkannya dari kesulitan-kesulitan yang dialaminya.⁴⁹

Dari cerita itulah mereka meyakini bahwa Allah Swt., juga mempermudah segala kesulitan yang mereka alami. Meskipun pemahaman dari para responden mengenai bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 yang sering mereka sebut dengan doa atau dzikir nabi Yunus ini terbilang tidak banyak, saya melihat keyakinan kuat akan keesaan Allah Swt dari pernyataan yang mereka katakan.

“Kalau dari Kaka ipar kalau ini jah mudah melahirkan. Sakit ya pasti sakitlah, nah mudah melahirkan, soleh sholehah, cerdas, intinya tu mudahan

⁴⁸ Rohana, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

⁴⁹ Syofyan Hadi, *Tafsir Qashashi Jilid III*, 105-108.

*sempurna aja, sempurna dan cerdas, masalah cantik kada tu kada papa yang penting sempurna dan cerdas, ya sehat. Keyakinannya tu lancar melahirkannya.*⁵⁰

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan untuk kemudahan melahirkan. Responden memahami bahwa mengamalkan bacaan ini anak akan menjadi sholeh sholehah, serta sempurna.

Dapat dilihat dari pernyataan responden ini, dimana ia memahami dan meyakini bahwasanya dengan membaca ujung surah al-Anbiya ayat 87 dapat memberikan kemudahan kelahiran, anak pun menjadi anak yang sholehah. Dapat dilihat bahwa ia memiliki keyakinan yang kuatakan firman Allah, dimana setiap ayatnya mrngandung manfaat yang luar biasa baik untuknya maupun bayi di dalam kandungannya, begitu juga dengan pernyataan responden di bawah ini.

Menurut Rahmawati pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*Surat nya tuh kah, doa ibu hamil ai tuh bacari-cari di hp jua jadi muncul itu kan dibaca ai diamalkan toh, hagan kelancaran kemudahan, kada tahu pang kisahnya, kada tahu lagi, cuma jah sagan kelancaran baranak jar kena nyaman jadi diamalkan ai nintuh, Yunus tuh dalam perut ikan tuh kah, kada tahu banar toh, cuma sedikit-sedikit ja tahu.*⁵¹

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 sebagai doa ibu hamil untuk memohon kemudahan dan kelancaran dalam proses kehamilan dan kelahiran. Pandangan ini didasarkan pada pemahaman masyarakat di desanya yaitu, kisah Nabi Yunus as yang berada di dalam perut

⁵⁰ Anggeraini, *Wawancara Pribadi*, Puskesmas Kurau, 23 Juni 2023.

⁵¹ Rahmawati, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

ikan dimana doanya telah Allah abadikan dalam surah al-Anbiya ayat 87 ini, responden mengaku kalau ia juga mengetahui kisah itu meski hanya sedikit.

Menurut Siti Salmah pemahamannya terkait bacaan surah al-Anbiya ayat 87 yaitu:

*'Laa ila ha illa anta' tu sagan kelancaran melahirkan, surahnya kada tahu, tahunya nang maamalakan nabinya, zikir ai lo, mudahan lancar, anak mamanya kaluar sehat, apa yo mudahan yang baik-baiknya pang dah, ada pegangan nih bahwa Allah nih kena manyamankan kita pas anu.*⁵²

Dari wawancara dengan responden, ia memahami bacaan surah al-Anbiya ayat 87 sebagai bacaan untuk memohon keselamatan, ia juga tahu tentang kisah nabi Yunus yang berdoa dalam perut ikan, hanya saja responden tidak tahu kalau di dalam surah al-Anbiya itulah Allah abadikan doa nabi Yunus as ketika berada dalam perut ikan. Responden yakin bahwa dengan membacanya, Allah akan memberikan kemudahan untuknya.

Dalam menganalisis penulis menemukan aspek akidah di dalamnya. Sebagian besar dari para responden mengamalkannya berdasarkan keyakinan dan kepercayaan mereka bahwa dengan mengamalkan surah Al-Anbiya ayat 87 itu akan diberikan keselamatan, kelancaran serta kemudahan saat melahirkan nantinya. Mereka berpasrah sepenuhnya kepada Allah Swt, mereka meyakini bahwa mereka punya Allah Swt., yang akan selalu menjaga dan menghilangkan segala kesulitan yang mereka alami. Para responden meyakini akan manfaat yang terkandung di dalam surah al-Anbiya ayat 87 yang mereka amalkan. Menaruh harapan dan keyakinan seperti ini disebut dengan tafa'ul, keyakinan dan kepercayaan mereka kepada Allah Swt., dengan segala firmanNya. Sehingga tanpa

⁵² Siti Salmah, *Wawancara Pribadi*, Rumah Responden, 11 Juli 2023.

mereka sadari, tingkat tauhid mereka telah meningkat, hal ini dapat dilihat dari cara mereka memahami bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 ini, mereka berpasrah pada Allah dan menyerakan diri mereka pada-Nya.

Meneliti tentang pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 oleh wanita hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut adalah hal yang membahagian terutama bagi penulis sendiri, dari penelitian ini penulis semakin menyadari betapa besarnya kasih sayang Allah Swt., kepada hambanya, betapa besarnya kekuasaan yang Allah Swt., miliki dan penulis menyadari betapa hebatnya mukjizat yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Dari penelitian ini juga penulis semakin menyadari, betapa besarnya kasih sayang seorang ibu bagi anaknya, tidak salah jika dinyatakan dalam suatu riwayat yang menjelaskan tentang kedudukan seorang ibu, bahwa bagi seorang anak, baik laki-laki ataupun perempuan, hak berbakti kepada ibunya lebih besar dari sang ayah.⁵³ Ketika penulis melakukan observasi dan wawancara di puskesmas penulis melihat sendiri betapa kebahagiaan itu terpancar di wajah para ibu, mereka mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ini pun selain untuk diri mereka sendiri, mereka melakukannya untuk anak-anak mereka. Bagaimana para wanita ini menggendong janin dari janin yang masih kecil hingga besar, mereka berusaha menjaga tingkah lakunya, berbuat amalan-amalan kebaikan, melakukan amalan-amalan yang baik seperti membaca Al-Qur'an, atau ayat yang ada di dalamnya, semisalnya surah Al-Anbiya ayat 87, dengan harapan dan alasan mereka masing-masing yang tentunya itu untuk kebaikannya juga anaknya.

⁵³ Abu Dawud Sulaiman bin Al-Ash'ath Al-Azd, *Sunan Abi Dawud*, 27.

Dalam penelitian ini, diungkap bahwasanya dalam tafsir dijelaskan kandungan dari surah Al-Anbiya ayat 87 ini, yaitu arti penting kesabaran, doa tulus seorang hamba kepada tuhannya, penyesalan dan taubat seorang hamba, serta keyakinan dan kepercayaan seorang hamba, dengan berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan mengangandalkannya dalam setiap kesulitan yang dihadapi. Dimana dalam tafsir juga dijelaskan, bahwa dengan berdoa padanya, Allah yang mahakuasa atas segalanya mengabulkan doa itu, dan menghilangkan segala kesulitan yang dihadapi hambanya.